

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat aktivitas penyuluh pendamping program peningkatan produktivitas padi sawah di Kabupaten Padang Pariaman, 63,0% penyuluh PNS dan 52,7% THL-TBPP aktif mendiseminasikan teknologi tanam jajar legowo padi sawah kepada petani melalui kegiatan sosialisasi, namun 88,9% dari penyuluh PNS dan 78,9% THL-TBPP tersebut tidak dan kurang aktif melaksanakan sekolah lapang komponen-komponen teknologi yang sama. Dalam hal pelaksanaan labor lapang, 74,1% penyuluh PNS dan 63,1 % THL-TBPP tergolong aktif membimbing petani, di lain pihak masing-masing 14,8% dan 31,6% diantara mereka tergolong tidak dan kurang aktif membimbing pelaksanaan labor lapang teknologi tanam jajar legowo padi sawah. Tingkat aktivitas penyuluh pendamping program peningkatan produktivitas padi sawah di Kabupaten Padang Pariaman, 47,8% penyuluh tergolong aktif, 30,4% tergolong tidak aktif dan 21,7% tergolong kurang aktif mendiseminasikan teknologi tanam jajar legowo padi sawah kepada petani.
2. Tingkat kreativitas penyuluh pendamping program peningkatan produktivitas padi sawah di Kabupaten Padang Pariaman dalam mendiseminasikan teknologi tanam jajar legowo padi sawah, tergolong rendah. Hanya 14,8% penyuluh PNS dan 5,3% THL-TBPP saja yang tergolong kreatif dalam mendiseminasikan teknologi tanam jajar legowo padi sawah kepada petani.
3. Aktivitas penyuluh pertanian dalam mendiseminasikan teknologi tanam jajar legowo padi sawah berkorelasi positif nyata dengan linieritas disiplin ilmu yang dimiliki dan berkorelasi negatif sangat nyata dengan jumlah kelompok tani jajar legowo yang mereka bina. Berkaitan dengan aspek dukungan eksternal bagi penyuluh, aktivitas penyuluh

mendiseminasikan teknologi tanam jajar legowo padi sawah berkorelasi positif nyata dan sangat nyata dengan ketersediaan sarana komunikasi, ketersediaan informasi teknologi jajar legowo di BPK, dan keterjangkauan daerah kerja penyuluh.

4. Kreativitas penyuluh pertanian mendiseminasikan teknologi tanam jajar legowo padi sawah berkorelasi positif nyata dengan wilayah kerja dan berkorelasi negatif nyata dengan ketersediaan informasi teknologi jajar legowo.

B. Saran

1. Untuk meningkatkan adopsi teknologi tanam jajar legowo padi sawah di Kabupaten Padang Pariaman, maka aktivitas pendamping program peningkatan produktivitas padi sawah dalam mendiseminasikan teknologi tersebut beserta komponen-komponen teknologinya perlu ditingkatkan, terutama dalam pelaksanaan kegiatan sekolah lapang. Disamping itu para penyuluh juga perlu lebih kreatif dalam melakukan diseminasi teknologi, berkomunikasi dengan petani, pemecahan masalah lapangan, dan memfasilitasi kebutuhan informasi bagi petani.
2. Penyuluh pendamping program peningkatan produktivitas padi sawah sebaiknya memiliki disiplin ilmu atau keahlian yang sesuai dengan bidang tugasnya dan tidak terlalu dibebani dengan jumlah kelompok tani binaan yang terlalu banyak untuk program yang sama. Di samping itu, para penyuluh perlu didukung dengan sarana komunikasi yang cukup di BPK, walaupun tempat tinggalnya tidak di wilayah kerjanya.
3. Hasil penelitian ini bisa dikaji pula pada kawasan yang lain. Disamping itu penelitian lanjutan yang berpeluang dilakukan adalah melihat hubungan antara aktivitas dan kreativitas penyuluh dalam mendiseminasikan teknologi dengan tingkat adopsi teknologi oleh petani